

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi akuntansi keuangan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis, antara lain sebagai alat penilai kinerja manajer, alat penilai kinerja perusahaan, alat bantu pengambilan keputusan taktis strategik manajerial, alat bantu prediksi kinerja ekonomi di masa depan. Bisa dikatakan bahwa informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan ekstern dan intern dalam suatu perusahaan. Walaupun demikian kegunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi tergantung pada jenis keputusan yang dibuat, metode pengambilan keputusan yang digunakan, kelengkapan informasi yang menunjang dari sumber lain, dan kapasitas pengambilan keputusan dalam memproses informasi akuntansi.

Sebelum melakukan suatu investasi, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari perusahaan, kemudian menganalisisnya, sehingga dapat menilai hal apa yang telah dicapai di masa lalu, kegiatan yang sedang di kerjakan, dan memungkinkan untuk melihat seberapa besar peluang perusahaan dalam mencapai pencapaian yang lainnya di kemudian hari. Selain itu tentunya bisa untuk

menganalisis kemungkinan kebangkrutan atau kemunduran dalam pencapaian finansial perusahaan. Oleh karena itu analisis-analisis finansial seperti ini memang sangat perlu dalam menentukan sebuah keputusan oleh pihak dalam ataupun pihak luar dari perusahaan.

Analisis rasio keuangan dari segi akun aset adalah *Return on Asset*, *Return on Asset* ini digunakan untuk melihat seberapa besar perbandingan dari total laba bersih setelah pajak di banding total aset. Hasil pengembalian atas aset atau *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih perusahaan (Hery, 2016). Menurut Ummah (2014) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia, sementara Zainudin dan Jogiyanto (1999) variabel ROA hanya mampu memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang sementara pada perubahan laba dua tahun mendatang tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Return on Equity ini membahas tentang bagaimana modal dapat mempengaruhi dari pertumbuhan laba pada perusahaan atau tidak. Jadi semakin besar atau semakin kuat modal dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada suatu perusahaan atau tidak. Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap

rupiah yang tertanam pada ekuitas (Hery, 2016). Menurut Ummah (2014) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sementara Rudianto (2013) menyebutkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Total Asset Turnover atau TATO adalah rasio yang dibutuhkan untuk melihat informasi keefektifan dari segala aset-aset yang di miliki guna mendukung lebih maksimal lagi bagian produksi di industri otomotif. Hal ini karena dalam rasio *Total Asset Turnover* itu membandingkan antara penjualan dibanding total aset atau aktiva. Seperti pendapat oleh Hery (2016) perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam pada total aset perusahaan. Pradnya (2016) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara Takarini dan Ekawati (2003) dan Meythi (2005) menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Rasio *Net Profit Margin* atau NPM ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak di bagi penjualan bersih. Markin laba bersih atau *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2016). Dalam Ummah (2014)

menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sementara dalam penelitian Meythi (2005), serta Takarini dan Ekawati (2003) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan. Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Inventory Turnover digunakan untuk melihat keefektifan perputaran dari jumlah barang persediaan yang siap jual dan melihat berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang hingga akhirnya terjual (Hery, 2016). Dalam penelitian Sufiana dan Purnawanti (2013) menyebutkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara dalam penelitian Teruel dan Solano (2007) menyimpulkan bahwa *Inventory Turnover* mempunyai hubungan yang negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Otomotif yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian dikarenakan persaingan dalam dunia usaha Otomotif masih sangat ketat, walaupun masih di dominasi oleh perusahaan tertentu. Selain itu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif ini cukup beragam macamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA), mempunyai pengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah go publik di BEI?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE), mempunyai pengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah go publik di BEI?
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO), mempunyai pengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah go publik di BEI?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), mempunyai pengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah go publik di BEI?
5. Apakah *Inventory Turnover* (IO), mempunyai pengaruh positif dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah go publik di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah *go publik* di BEI
2. Untuk menguji apakah *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah *go publik* di BEI
3. Untuk menguji apakah *Total Assets Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah *go publik* di BEI
4. Untuk menguji apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah *go publik* di BEI
5. Untuk menguji apakah *Inventory Turnover* (IO) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang telah *go publik* di BEI

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik harus mempunyai kontribusi atau manfaat kepada pemakai hasil riset. Pemakai riset dapat digunakan bagi peneliti, praktisi, dan akademis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ada dan tidaknya pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi praktisi

Dapat menambah ilmu informasi tentang manfaat rasio keuangan untuk membantu mengambil keputusan sebelum melakukan Investasi.

3. Bagi akademis

Untuk menambah perbendaharaan referensi dan mungkin dapat memberikan suatu ide untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan bahasan ini dimasa yang akan datang.